

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri hiburan, khususnya sektor musik, telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Konser musik tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berperan sebagai wadah bagi seniman untuk mengekspresikan karya, membangun citra, serta menjalin interaksi langsung dengan penggemar. Di sisi lain, konser musik menjadi ajang yang memiliki potensi ekonomi besar, baik bagi penyelenggara, pelaku industri kreatif, maupun sektor pendukung seperti pariwisata, kuliner, dan transportasi.

Keberhasilan sebuah konser musik tidak hanya ditentukan oleh kualitas penampilan artis, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan setiap tahap penyelenggaraan. Proses ini mencakup perencanaan konsep acara, manajemen sumber daya, pengaturan logistik, pemasaran, hingga evaluasi pasca acara. Oleh karena itu, penerapan manajemen acara (event management) yang tepat menjadi kunci utama dalam memastikan acara berjalan sesuai tujuan, aman, dan memuaskan semua pihak yang terlibat.

Menurut Bowdin dkk. (2023) dan Van der Wagen & White (2018), manajemen acara mencakup seluruh proses dari perancangan konsep hingga evaluasi pasca-acara, termasuk aspek desain, logistik, pemasaran, dan manajemen risiko, elemen-elemen yang sangat menentukan keberhasilan konser musik. Getz (2000) menambahkan bahwa event management juga harus memperhatikan tujuan sosial dan ekonomi acara, sementara Goldblatt (2019) dan EMBOK (2010) menegaskan pentingnya praktik manajerial yang terintegrasi serta pengelolaan keselamatan bagi audiens dan tenaga kerja acara.

Dalam praktiknya, manajemen acara memerlukan koordinasi yang baik antar tim, pengelolaan anggaran yang efektif, serta strategi komunikasi yang jelas. Tantangan

seperti keterbatasan waktu, perubahan kondisi lapangan, dan kebutuhan untuk menciptakan pengalaman unik bagi penonton menuntut adanya perencanaan yang matang dan eksekusi yang tepat. Implementasi manajemen acara yang baik akan berdampak langsung pada kepuasan penonton, reputasi penyelenggara, dan keberlanjutan acara di masa depan.

Berdasarkan hal tersebut, kerja praktek ini dilakukan untuk mengamati, mempelajari, dan mengevaluasi penerapan manajemen acara pada penyelenggaraan konser musik. Melalui studi ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam mengenai proses perencanaan hingga pelaksanaan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan acara.

1.2 Ruang Lingkup kerja Program KP

Kerja praktek ini dilaksanakan dengan fokus pada pengamatan dan keterlibatan langsung dalam proses manajemen acara pada penyelenggaraan konser musik. Adapun ruang lingkungannya meliputi:

1. Tahap Perencanaan Acara

- 1.1 Penyusunan konsep dan tema konser musik.
- 1.2 Penentuan lokasi, jadwal, dan susunan pengisi acara.
- 1.3 Penyusunan anggaran (budgeting) dan rencana penggunaan sumber daya.
- 1.4 Perencanaan strategi pemasaran dan promosi acara.

2. Tahap Pelaksanaan Acara

- 2.1 Koordinasi antar divisi (produksi, logistik, keamanan, konsumsi, dan dokumentasi).
- 2.2 Pengawasan teknis (sound system, pencahayaan, panggung, dan perlengkapan).
- 2.3 Pengelolaan alur masuk- keluar penonton serta keamanan selama acara berlangsung.

3. Tahap Evaluasi Pasca Acara

- 3.1 Pengumpulan data dan umpan balik dari penonton, tim internal, dan pihak terkait.
 - 3.2 Analisis pencapaian tujuan acara (target jumlah penonton, kepuasan audiens, keberhasilan promosi).
 - 3.3 Penyusunan laporan hasil pelaksanaan dan rekomendasi perbaikan.
- 4. Batasan Ruang Lingkup**
- 4.1 Kerja praktek ini difokuskan pada aspek manajemen acara, tidak mencakup produksi musik atau latihan artistik pengisi acara.
 - 4.2 Data yang dianalisis berasal dari kegiatan yang diikuti secara langsung dan informasi yang diberikan oleh pihak penyelenggara.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa:

- 1.1 Menambah pengetahuan dan pemahaman praktis mengenai penerapan manajemen acara, khususnya pada kegiatan konser musik.
- 1.2 Melatih keterampilan dalam perencanaan, koordinasi, dan evaluasi sebuah acara secara langsung di lapangan.
- 1.3 Memberikan pengalaman kerja nyata yang dapat menjadi bekal untuk karier di bidang event management, industri hiburan, atau manajemen bisnis.
- 1.4 Mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta problem solving dalam situasi dinamis.

2. Bagi Perusahaan/Penyelenggara:

- 2.1 Mendapatkan dukungan tenaga kerja tambahan yang dapat membantu kelancaran proses penyelenggaraan acara.
- 2.2 Mendapatkan perspektif baru dari mahasiswa yang mungkin membawa ide kreatif, inovatif, dan sesuai tren terbaru di dunia hiburan.

2.3 Menjalin hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi sebagai potensi rekrutmen tenaga kerja di masa depan.

2.4 Memperoleh dokumentasi dan analisis dari hasil kerja praktek yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan acara berikutnya.

1.3.2 Tujuan

1. Mengamati dan mempelajari proses penerapan manajemen acara pada penyelenggaraan konser musik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pasca acara.
2. Menganalisis strategi yang digunakan dalam pengelolaan sumber daya, pemasaran, logistik, dan manajemen risiko pada konser musik.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan konser musik.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan kerja praktek ini dilakukan dalam satu bulan, dimulai dari tanggal 22 Juli 2025 sampai 22 Agustus 2025

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan di Symphonia Fest yang berlokasi di Jl. Akasia Blok TA5 No 3, Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan kerja praktek sebagai berikut :

BAB I. LATAR BELAKANG

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang materi laporan kerja praktek, ruang lingkup perusahaan, manfaat dan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistematika penulisan.

BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha atau kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan, serta struktur organisasi.

BAB III. PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan, landasan teori, metode yang digunakan, serta rancangan program yang akan dibuat.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari pemecahan permasalahan yang ada diperusahaan Symphonia Fest.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang harus dilakukan di kegiatan mendatang.